

PEMANFAATAN TANAH PERKEBUNAN SEBAGAI BENTUK BUDIDAYA TANAMAN PEPAYA CALIFORNIA DI DESA MALAKA KECAMATAN PEMENANG KABUPATEN LOMBOK UTARA

Junaidin¹,*Arif², Gufran³

¹UM Mataram

²UM Mataram

³UM Mataram

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru warga masyarakat Desa Malaka dan pemuda berupa penambahan wawasan tentang bagaimana proses penelitian Budidaya Tanaman Pepaya California sebagai Bentuk Pemanfaatan Tanah Perkebunan. Pepaya California adalah tanaman buah berupa herba yang berasal dari kawasan di Asia Tenggara (termasuk Indonesia). Tanaman ini kemudian menyebar ke Afrika (Madagaskar), Amerika Selatan dan Tengah. Solusi yang ditawarkan setelah mengikuti kegiatan penelitian Budidaya Tanaman Pepaya California sebagai Bentuk Pemanfaatan Tanah Perkebunan diharapkan kepada masyarakat Desa Malaka yang menjadi subjek penelitian: masyarakat Mengerti dan memahami arti pentingnya penelitian Budidaya Tanaman Pepaya California sebagai Bentuk Pemanfaatan Tanah Perkebunan. Menumbuhkan sikap tanggung jawaban disiplin diri, emperoleh bekal keterampilan dan pengetahuan dasar tentang penelitian Budidaya Tanaman Pepaya California sebagai Bentuk Pemanfaatan Tanah Perkebunan. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan penelitian sehingga menciptakan peluang usaha. Menciptakan prodak yang berkualitas. Adapun hasil dari pengabdian ini: Kegiatan-kegiatan pengabdian pada masyarakat menjadi garda terdepan dalam mendekati Universitas/Perguruan Tinggi, sehingga masyarakat tidak hanya menatap Perguruan Tinggi sebagai sebuah Lembaga Pendidikan yang besar dengan kemampuan mencetak para sarjan, namun juga dapat berkontribusi langsung para masyarakat. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Budidaya Tanaman Pepaya California sebagai Bentuk Pemanfaatan Tanah Perkebunan Tahun 2017, berupa penambahan wawasan, perolehan pengalaman pengembangan, minat, bakat dan pengetahuan tentang penyusunan RTRW Desa. Bahwa dengan dilaksanakannya kegiatan Pelatihan Budidaya Tanaman Pepaya California sebagai Bentuk Pemanfaatan Tanah Perkebunan Tahun 2017 sangat terbantu, baik dari sisi pengetahuan dasar juga dengan pemahaman Bagaimanakah Budidaya Tanaman Pepaya California yang baik dan sukses.

Keywords:

Tanah Perkebunan,
Budidaya Tanaman,
Pepaya California

PENDAHULUAN

Pertumbuhan populasi manusia menyebabkan timbulnya permasalahan lingkungan, seperti: kerusakan lahan, pencemaran, erosi; karena manusia selalu berinteraksi dengan makhluk hidup lainnya dan benda mati dalam lingkungan, hal ini dilakukan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dalam upaya mempertahankan jenis dan keturunannya.

Pemenuhan kebutuhan manusia dapat terpenuhi karena adanya pemanfaatan lingkungan yang berbentuk pengelolaan lingkungan hidup. Melalui pengelolaan lingkungan hidup, terjadi hubungan timbal balik antara lingkungan biofisik dengan lingkungan sosial. Ini berarti sudah berkaitan dengan konsep ekologi, terutama tentang konsep hubungan timbal balik antara lingkungan biofisik dengan lingkungan social. Dengan demikian apabila membicarakan lingkungan hidup, maka konsep ekologi akan selalu terkait, sehingga permasalahan lingkungan hidup adalah permasalahan ekologi.

Tanaman Pepaya California merupakan jenis tanaman herba yang berkembang biak dengan anak tunas, dan dapat hidup subur di daerah iklim tropis. Tanaman ini memiliki banyak jenis dengan rasa yang

* Corresponding author.

E-mail Addresses: (dinjunai78@yahoo.co.id) (Junaidin)

berbeda-beda dan dengan perbedaan tersebut buah Pepaya California dapat dijadikan berbagai produk olahan yang dapat bernilai ekonomi. Tanaman Pepaya California selain di konsumsi, juga dapat berfungsi sebagai obat pada penyakit tertentu. Di daerah suku sasak batang pohon Pepaya California dijadikan lauk yang biasanya sering dijumpai pada acara-acara keagamaan dan beberapa acara hajatan keluarga seperti: kawinan, hitanan, tahlilan, dll. Tanaman Pepaya California tergolong tanaman dengan masa panen cukup singkat kurang lebih enam bulan sejak dari anak tunasnya sampai kematangan buah, hal ini yang menyebabkan petani perkebunan lebih mengembangkan pembudidayaan tanaman Pepaya California karena tanaman ini tergolong tanaman non musim.

Penelitian ini untuk dijadikan perimadona baru dalam dunia wirausaha. Pemeliharaan yang mudah, efektivitas tinggi, merupakan daya pikat tersendiri bagi masyarakat di Desa. Penyelenggaraan program kecakapan hidup (*life skills*) melalui Pemanfaatan Tanah Perkebunan sebagai Bentuk Budidaya Tanaman Pepaya *California* ini diarahkan pada upaya pengentasan kemiskinan dan upaya memecahkan masalah pengangguran yang semakin memprihatinkan. Walaupun sasaran dari setiap lembaga penyelenggaraan program-program pelatihan secara umum hampir sama, namun setiap lembaga yang menjadi penyelenggara program pelatihan, memiliki persyaratan, mekanisme pengusulan dan penetapan, serta karakteristik program yang berbeda-beda. Situasi ini mejadi motivasi mengusulkan penelitian pada masyarakat dengan judul "Pemanfaatan Tanah Perkebunan sebagai Bentuk Budidaya Tanaman Pepaya *California*".

Dari analisis situasi yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dari penelitian pengabdian pada masyarakat ini adalah 1) Bagaimanakah Budidaya Tanaman Pepaya *California* sebagai Bentuk Pemanfaatan Tanah Perkebunan?, 2) Apa alat-alat yang di butuhkan dalam proses Budidaya Tanaman Pepaya *California* sebagai Bentuk Pemanfaatan Tanah Perkebunan?, 3) Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penelitian Budidaya Tanaman Pepaya *California* sebagai Bentuk Pemanfaatan Tanah Perkebunan?

Solusi yang ditawarkan setelah mengikuti kegiatan penelitian Budidaya Tanaman Pepaya *California* sebagai Bentuk Pemanfaatan Tanah Perkebunan diharapkan kepada masyarakat Desa Malaka yang menjadi subjek penelitian adalah 1) Mengerti dan memahami arti pentingnya penelitian Budidaya Tanaman Pepaya *California* sebagai Bentuk Pemanfaatan Tanah Perkebunan. 2) Menumbuhkan sikap tanggung jawaban disiplin diri, 3) Memperoleh bekal keterampilan dan pengetahuan dasar tentang penelitian Budidaya Tanaman Pepaya *California* sebagai Bentuk Pemanfaatan Tanah Perkebunan, 4) Meningkatkan ilmu pengetahuan dan penelitian sehingga menciptakan peluang usaha, 5) Menciptakan prodak yang berkualitas.

Dari kegiatan penelitian Budidaya Tanaman Pepaya *California* sebagai Bentuk Pemanfaatan Tanah Perkebunan, akan diperoleh manfaat yang dapat dirasakan secara langsung oleh warga masyarakat Desa Malaka, pemuda dan petani perkebunan berupa penambahan wawasan, perolehan pengalaman pengembangan, minat, bakat dan jaminan masa depan. Luaran yang di harapkan dari *penelitian Budidaya Tanaman Pepaya California sebagai Bentuk Pemanfaatan Tanah Perkebunan* adalah memberikan pengetahuan baru warga masyarakat Desa Malaka dan pemuda berupa penambahan wawasan tentang bagaimana proses penelitian Budidaya Tanaman Pepaya *California* sebagai Bentuk Pemanfaatan Tanah Perkebunan.

Pepaya *California* adalah tanaman buah berupa herba yang berasal dari kawasan di Asia Tenggara (termasuk Indonesia). Tanaman ini kemudian menyebar ke Afrika (Madagaskar), Amerika Selatan dan Tengah. Tanaman Pepaya *California* termasuk dalam golongan terna monokotil tahunan berbentuk pohon yang tersusun atas batang semu. Batang semu ini merupakan tumpukan pelepah daun yang tersusun secara rapat teratur. Percabangan tanaman bertipe simpodial dengan meristem ujung memanjang dan membentuk bunga lalu buah. Bagian bawah batang Pepaya *California* menggelembung berupa umbi yang disebut bonggol. Pucuk lateral (*sucker*) muncul dari kuncup pada bonggol yang selanjutnya tumbuh menjadi tanaman Pepaya *California*. Buah Pepaya *California* umumnya tidak berbiji/bersifat partenokarpi.

Jenis-jenis Pepaya *California* yang Dikonsumsi: Pepaya *California* Ambon Kuning, Pepaya *California* Ambon Lumut, Pepaya *California* Ambon Putih, Pepaya *California* Barangan, Pepaya *California* Raja, Pepaya *California* Kepok, Pepaya *California* Tanduk, Pepaya *California* Badak, Pepaya *California* Nangka, Pepaya *California* Mas, Pepaya *California* Susu, Kandungan Gizi: Kandungan gizi yang terdapat dalam buah Pepaya *California* cukup tinggi. Nilai gizi yang terdapat tiap 100 g buah Pepaya *California* adalah kalori sebesar 79 kal, protein 1.2 g, lemak 0.2 g, kalsium 8.0 g, besi 0.5 mg, vitamin A 1.0 mg, vitamin C 10 mg dan vitamin B 0.08 mg. Tanaman Pepaya *California* termasuk tanaman yang serbaguna. Selain buahnya, bagian lainnya juga dapat dimanfaatkan. Bonggol Pepaya *California* dapat dijadikan soda sebagai bahan baku sabun dan pupuk kalium. Batangnya dapat digunakan sebagai

penghasil serat bahan baku kain dan makanan ternak. Daun Pepaya California banyak digunakan sebagai pembungkus makanan tradisional.

Buah Pepaya California tidak hanya dikonsumsi dalam keadaan segar namun juga dikonsumsi dalam bentuk olahan (kemasan). Buah Pepaya California dapat diproses menjadi tepung Pepaya California, pure, bir, cuka, kripik, sale, dodol, dan saus. berorientasi kepada kualitas *output* yang berarti bahwa konsumen membeli manfaat, bukan sekedar rasa produk yang enak dan unik sesuai dengan judul program kami diatas. Target pasar kami adalah masyarakat-masyarakat pedesaan maupun perkotaan yang bergelut dalam bisnis tepung Pepaya California, pure, bir, cuka, kripik, sale, dodol, dan saus dalam kemasan, dan juga masyarakat umum. Tidak menutup kemungkinan juga kami akan memasarkannya keluar daerah. Sasaran kegiatan pelatihan adalah warga masyarakat, pemuda putus sekolah atau pengangguran yang ada di Desa Lokasi KKN Mahasiswa UM Mataram.

METODE PENELITIAN

Dalam rangka peningkatan pemahaman tentang Budidaya Tanaman Pepaya *California* sebagai Bentuk Pemanfaatan Tanah Perkebunan Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017, telah dilakukan kegiatan pelatihan yang diberikan kepada 8 Aparat Desa Malaka, 6 Kepala Dusun, 12 Ketua RT/RW, 2 TOMA, 2 TOGA yang menjadi peserta pelatihan berupa penambahan wawasan, perolehan pengalaman pengembangan, minat, bakat dan memberikan masukan secara lisan atau tertulis dalam rangka penyiapan/pembahasan rancangan peraturan daerah tentang desa dan rancangan Peraturan Desa, Jumlah keseluruhan peserta pelatihan berjumlah 30 orang dan 3 orang Mahasiswa KKN di Desa Malaka (absensi peserta terlampir), serta 3 orang instruktur/pelatih pada tanggal 23 maret sampai dengan tanggal 4 dan 11 April tahun 2017 dengan rincian materi pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1 Rincian Materi Pelatihan Teknologi Budidaya Tanaman Pepaya California sebagai Bentuk Pemanfaatan Tanah Perkebunan Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara

Hari	Waktu	Acara	Fasilitator
Sabtu, 22/3/2017	09.00 – 10.00	Pembukaan	Kepala Desa
	10.00 – 10.10	Istirahat	Panitia (Mhs.KKN)
	10.10 – 10.30	Prakondisi	Pelatih
	10.30 – 12.40	Penjelasan tentang Teknologi Budidaya Tanaman Pepaya California Desa.	Pelatih
Minggu, 23/3/2017	12.40 – 14.00	Ishoma	Panitia (Mhs.KKN)
	09.00 – 09.30	Review Hari I	Pelatih
	09.30 – 11.10	Teknologi Budidaya Tanaman Pepaya California Desa oleh para peserta.	Pelatih
	11.10 – 13.00	Uji Materi Pedoman Mutu Pemerintahan Desa	Pelatih
	13.00 – 14.00	Ishoma	Panitia (Mhs.KKN)
Senin, 24/3/2017	09.00 – 09.30	Review Hari II	Pelatih
	09.30 – 11.10	Kunjungan Ke Lapangan	Panitia (Mhs.KKN), Pelatih, dan Peserta
	11.10 – 13.00	Penutupan	Kepala Desa

Sumber: Panitia pelatihan Teknologi Budidaya Tanaman Pepaya California Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017.

Para peserta kegiatan pelatihan mengikuti kegiatan dengan antusias, hal ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran peserta yang setiap dengan jumlah yang tetap demikian juga dengan tingkat partisipasi peserta dalam berdiskusi yang diindikasikan dengan banyaknya peserta yang bertanya pada saat diskusi berlangsung.

Pada dasarnya 8 Aparat Desa Malaka, 6 Kepala Dusun, 12 Ketua RT/RW, 2 TOMA, 2 TOGA menyambut kegiatan dengan sangat baik. Kegiatan ini dirasa sangat bermanfaat bagi mereka sesuai dengan materi atau makalah yang disajikan oleh pengarah atau pelatih. Secara umum pelaksanaan kegiatan Teknologi Budidaya Tanaman Pepaya California Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017 berjalan baik tepat pada waktunya dengan capaian materi sesuai dengan yang telah direncanakan.

Adapun yang menjadi sasaran kegiatan pelatihan Teknologi Budidaya Tanaman Pepaya California Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017, telah dilakukan kegiatan pelatihan yang diberikan kepada 8 Aparat Desa Malaka, 6 Kepala Dusun, 12 Ketua RT/RW, 2 TOMA, 2 TOGA yang menjadi peserta pelatihan berupa penambahan wawasan. Selain itu beberapa mahasiswa KKN juga dilibatkan dalam kegiatan ini untuk mempermudah mahasiswa dalam pengetahuan tentang Teknologi Budidaya Tanaman Pepaya California Desa tersebut.

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode Pembelajaran Orang Dewasa (POD), mengedepankan asas partisipasi dalam setiap tahapan kegiatan dengan teknik-teknik diskusi yang kontekstual dan praktek yang disesuaikan. Kegiatan pelatihan dasar Kepemimpinan dilaksanakan di AULA Kantor Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari dengan rincian materi yang telah disusun oleh panitia pelaksana setelah melakukan diskusi dengan pihak Desa Malaka. Materi kegiatan pelatihan ini adalah a) Penjelasan Penjelasan tentang Teknologi Budidaya Tanaman Pepaya California Desa, b) Pengetahuan tentang Pedoman Mutu Pemerintahan Desa.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Desa Malaka merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kerja Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara dengan jarak ibukota kecamatan terdekat sekitar 11 km dengan jarak tempuh 45 menit. Adapun jarak dengan ibukota kabupaten sekitar 8 km dengan jarak tempuh sekitar 50 menit perjalanan. Desa Malaka termasuk dataran tinggi terletak 20 meter diatas permukaan laut. Datarannya termasuk dataran berbukit dan bergelombang dengan tingkat kemiringan lereng sedikit curam dengan panjang lereng yang cukup bervariasi dari 5-20 meter. Dilihat dari Demografi Desa, Desa Malaka terbagi atas 8 dusun yaitu: Dusun Malaka, Malaka I, Malaka II, Merobok, Kebon, dan Bilemantik. Penyebaran penduduk di Desa Malaka berdasarkan pendataan terakhir oleh kelompok Mahasiswa KKN dan aparatur desa, jumlah Kepala Keluarga (KK) yang tersebar pada 6 dusun kurang lebih 1.621 Kepala Keluarga dengan jumlah penduduk 4.457 jiwa dimana laki-laki berjumlah 2.133 jiwa dan perempuan 2.324 jiwa dengan status Warga Negara Indonesia (WNI).

Luas Wilayah Desa Malaka sekitar 230,06 Ha. Luas wilayah ini terhitung dengan lahan pertanian, permukiman, peternakan, dan industri skala rumah tangga. Adapun lahan pertanian merupakan potensi desa yang dapat diandalkan karena merupakan sumber mata pencaharian dalam peningkatan kesejahteraan penduduk Desa Malaka. Desa Malaka sebagian besar wilayahnya merupakan areal pertanian seluas 175 hektar yang merupakan potensi sumber daya alam berupa yang dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan utama penduduk Desa Malaka. Adapun pemanfaatan yang lain dari tanah yang ada di Desa Malaka adalah sebagai permukiman penduduk seluas 52 hektar, tanah fasilitas umum yang termasuk dalam tanah milik pemerintah desa seluas 2,71 hektar, dan 0,53 hektar digunakan pemanfaatan lainnya. Produksi pertanian di wilayah desa malaka adalah tanaman pangan, peternakan, dan perikanan karena letak wilayah desa Malaka yang berada pada dataran tinggi dan tingkat curah

Teknik Budidaya Tanaman Pepaya terdiri dari 6 langkah yaitu, 1) Penyemaian Bibit, 2) Persiapan dan Pengolahan Lahan, 3) Pembuatan Bedengan/Galangan. Bedengan/galangan dibuat dengan panjang disesuaikan kondisi lahan, lebar 1-1,5 m, tinggi pada tahun pertama 30-40 cm dan jarak antar bedeng 1 m dengan arah bedengan disesuaikan dengan arah aliran air, ditengah bedengan dibuat lubang tanam yang ukurannya disesuaikan dengan ukuran bibit dengan jarak antar lubang 2,5-2,75 m dalam barisan, 4) Penanaman, 5) Pemeliharaan, dan 7) Panen dan Pasca Panen.

Pasca panen, buah pepaya California yang telah dipanen diletakkan di dalam keranjang kemudian di bawa ke tempat penyortiran. Buah yang cacat dan terdapat tanda bercak jamur diletakkan pada tempat terpisah, buah yang baik dilakukan pengkelasan/pengelompokkan sesuai ukuran, bentuk, tingkat kemasakan buah dan keseragaman warna. Setelah di sortir kemudian buah dikemas dalam peti kayu/keranjang yang dilapisi kertas dengan berat masing-masing 25 – 30 Kg berisikan 12 sampai dengan 20 buah. Angkut kemasan dengan hati-hati agar tidak terjadi gesekan yang dapat menimbulkan perlukaan pada buah. Apabila buah pepaya yang telah dikemas di dalam peti kayu/keranjang belum diangkut ke pasar sebaiknya disimpan pada ruang penyimpanan yang mempunyai sirkulasi udara yang baik dengan

suhu tetap kering. Susun peti kayu/keranjang secara baik (tidak tumpang tindih) bila menumpuk sebaiknya tidak lebih dari 3 - 4 tumpukan.

Tanaman pepaya juga tidak luput dari hama. Hama yang sering menyerang Tanaman Pepaya California adalah Kutu Daun (*Myzuz persicae*) dan Tungau Merah (*Tetranychus sp.*). Penyakit yang sering menyerang Tanaman Pepaya California adalah Penyakit Antraknose (*Cacar Buah*), Penyakit Phytophthora parasitiaca, Penyakit Bacterium pepaya, dan Penyakit Mosaik Papaya, serta Penyakit Bercak Cincin. Panen pertama buah pepaya dapat dilakukan pada tanaman berumur 8 - 9 bulan tergantung pada keadaan penampakan buahnya, apakah telah memenuhi persyaratan atau belum. Penampakan buah tersebut dipengaruhi oleh kesuburan tanah: buah berukuran besar jika tanahnya subur, tetapi kecil jika kesuburan tanah kurang. Buah yang dipanen adalah 2 - 3 buah yang telah tampak semburat kuning kemerahan pada ujung buah. Kualifikasi mutu buah yang dapat dipanen ini telah mencapai bobot minimal 0.8 kg. Dalam pemanenan buah pepaya, cara panen dan kebersihan buah terpanen harus mendapat perhatian. Pisau yang tajam dipakai untuk menyayat pangkal buah. Di tahun pertama buah yang dapat dipanen umumnya berbobot segar minimal 0.8 kg/buah. Panen berikutnya di tahun kedua dapat mencapai 1,5 kg/buah.

Buah pepaya memang banyak diminati masyarakat, baik dalam negeri maupun luar negeri pasarnya pun terbuka luas, Menurut Global Sourcing manager PT. Sewu Segar Nusantara Distribusi Buah ke 2000 Outlet seluruh Indonesia dan Store manager Kem Chick Pacific Place. "kebutuhan pasokan Pepaya dan Pisang untuk pasar Indonesia seminggu bisa 80-100 Ton". Namun petani hanya bisa menyuplai kurang dari 30%, terpaksa kami mengimpor dari luar, padahal sebenarnya kami lebih senang pilih produksi lokal petani di banding impor, selain mahal proses dan administrasinya juga ribet....blm biaya lain-lainya yang terkait import.

Tentu saja untuk mendapatkan buah pepaya segar untuk bahan nglotis, harus pandai-pandai memilih buah pepaya saat masih dijual tukang buah di pasar. Untuk mendapatkan buah pepaya segar dan mengkal, seorang petani pepaya harus memperhatikan tingkat keasaman tanah tempat biji pepaya disemai. Agar menjadi netral tingkat keasamannya dan tanah menjadi gembur dan lembab, maka petani harus membuat bedeng yang sekaligus berfungsi sebagai penyerap air yang menggenang.



Sedangkan jarak penanaman biji pepaya diusahakan 2 meter. Dengan demikian akan memudahkan pengontrolan tanaman setiap saat jika sudah tumbuh besar dan siap berbuah. Untuk mencegah agar tanaman pepaya tidak terkena penyakit, petani harus memastikan bahwa tanah yang akan ditanami dengan bibit harus bersih dari bonggol sisa tanaman sebelumnya yang telah dirobohkan. Mengingat bonggol tanaman sebelumnya dapat merangsang pertumbuhan jamur yang dapat merusak tanaman pepaya.

Saat merawat tanaman pepaya pun tidak sulit. Cukup dengan membersihkan gulma yang tumbuh, menyingi semak-semak perdu dari kumpulan rumput liar di sekitar batang tanaman pepaya. Sambil menyingi tanaman, petani pun dapat memberikan pupuk minimal 2 bulan sekali dengan menggunakan pupuk organik dan anorganik. Pemupukan budidaya tanaman pepaya California sangat penting dan jika tidak rajin memberikan pupuk, maka pertumbuhan tanaman pepaya akan merana dan kelak buahnya pun tidak manis saat dipanen.



Setiap 1-2 minggu sekali setelah tanam sampai umur 2-3 bulan-Setelah umur 3 bulan semprot dengan POC= Organik cair 3 – 4 tutup ditambah HORMONIK dosis 1 – 2 tutup / tangki-Penyemprotan hati – hati pada saat berbunga agar tidak kena bunga yang mekar atau lebih aman bisa disiramkan. Selain itu pula buah yang belum sempat berkembang menjadi besar bisa saja gugur. Kalau sudah demikian dapat dipastikan akan merugikan para petani yang sudah susah payah menanam dan merawat tanaman pepaya. Mengingat penyakit pada tanaman pepaya seperti ulat dan jamur bisa saja menyerang buah, batang dan daunnya. Buah pepaya yang sudah terserang hama jamur itu biasanya buahnya akan berwarna menjadi putih.

Tentu saja pepaya California ini jika benar-benar dirawat dengan baik dapat menghasilkan 22 buah dalam satu pokok batang pohon pepaya. Untuk itu yang tak kalah penting merawat secara intensif sejak ditanam hingga umur 3 bulan. Sementara masa panen buah pepaya sudah dapat dilakukan saat tanaman berusia 7 bulan.



Tanaman pepaya dapat dipanen setelah berumur 7,5 bulan. Buah pepaya dipetik harus pada waktu buah itu memberikan tanda-tanda kematangan: warna kulit buah mulai menguning. Tetapi masih banyak petani yang memetikinya pada waktu Panen dilakukan setiap 4 hari sekali, Dengan memetik buah pepaya California sekali panen setiap minggu, dapat dihasilkan buah pepaya mengkal, segar sebanyak 2 ton untuk setiap hektarnya. Anda tertarik menjadi wirausaha buah pepaya California, tidak ada salahnya mencoba. Juga bisa mencoba menanam satu pohon pepaya di pekarangan Anda.



Untuk mencegah tanaman pepaya agar tidak terkena penyakit, harus dipastikan bahwa tanah yang akan ditanami dengan bibit pilihan harus bebas dari bonggol sisa tanaman sebelumnya. Dengan adanya sisa bonggol tanaman sebelumnya dapat merangsang tumbuhnya jamur yang akan merusak bibit tanaman baru.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain: 1) Kegiatan-kegiatan pengabdian pada masyarakat menjadi garda terdepan dalam mendekatkan Universitas/Perguruan Tinggi, sehingga masyarakat tidak hanya menatap Perguruan Tinggi sebagai sebuah Lembaga Pendidikan yang besar dengan kemampuan mencetak para sarjan, namun juga dapat berkontribusi langsung para masyarakat, 2) Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Budidaya Tanaman Pepaya *California* sebagai Bentuk Pemanfaatan Tanah Perkebunan Tahun 2017, berupa penambahan wawasan, perolehan pengalaman pengembangan, minat, bakat dan pengetahuan tentang penyusunan RTRW Desa, dan 3) Bahwa dengan dilaksanakannya kegiatan Pelatihan Budidaya Tanaman Pepaya *California* sebagai Bentuk Pemanfaatan Tanah Perkebunan Tahun 2017 sangat terbantu, baik dari sisi pengetahuan dasar juga dengan pemahaman Bagaimanakah Budidaya Tanaman Pepaya *California* yang baik dan sukses.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah 1) Kegiatan pelatihan serupa bagi para petani dan peternak menjadi sangat penting untuk direplikasi mengingat pengetahuan tentang Pelatihan Bagaimanakah Budidaya Tanaman Pepaya *California* sebagai Bentuk Pemanfaatan Tanah Perkebunan Tahun 2017 masih sangat minim terutama pada desa-desa yang jauh dari pusat pemerintahan, 2) Guna mendorong pelaksanaan kegiatan serupa yang lebih baik, diharapkan desain kegiatan yang dikembangkan harus sesuai dengan kebutuhan lokal serta dukungan sumber dana yang memadai dari Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. 1999. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.27 Tahun 1999 Tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan".
- Anonimous. 2001. "Keputusan Presiden Republik Indonesia No.132 Tahun 2002 Tentang Pembentukan Dewan Ketahanan Pangan"
- Anonimous. 2002. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.68 Tahun 2002 Tentang Ketahanan Pangan".
- Asmawati. 1999. "Budidaya Pepaya California". <http://www.blogspot.com>. (di akses Rabu, 6 Juli 2001)
- Bq.Widianti. 2007. *Diktat Kuliah.*"Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup". UMM. Mataram.
- Cholid Narbuko. 2003. Metodologi Penelitian. Bumi Aksara. Jakarta.
- M.Taisir. 2000. "Pemanfaatn Limbah Dari Tanaman Pepaya California". Error! Hyperlink reference not valid. (di akses Rabu, 6 Juli 2001)
- Muksin. 1999. "Cara Budidaya Tanaman Pepaya California". <http://epetani.deptan.go.id>. (di akses Rabu, 6 Juli 2001)

Mamduh. 2000. "Produksi Pangan Secara Tradisional". <http://www2.bbpp.lembang.info.com>. (di akses Rabu, 6 Juli 2001)

Rismunandar. 1990. Bertanam Pepaya California. CV Sinar Baru, Bandung.

Rismunandar. 1990. Membudidayakan Tanaman Buah. CV Sinar Baru, Bandung